BAB II

GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN NURUL ISLAM SERANG BANTEN

A. Profil Panti Asuhan Nurul Islam Serang

Panti Asuhan Nurul Islam Serang terletak di J. Raya Banten no. 60 Kelurahan Kebaharan Kota Serang, Provinsi Banten. Berdirinya Panti Asuhan Nurul Islam Serang yaitu pada tanggal 22 Juni tahun 1989 dan didirikan oleh beberapa orang yang mempunyai rasa kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan. Panti asuhan ini dirintis oleh almarhum Sanusi Ali Akbar sebagai ketua, kemudian Bachrudin sebagai wakil ketua, Abdul Hamid sebagai sekretaris, Gozali Aziz sebagai bendahara dan Husaeri sebagai anggota.

Berangkat dari keprihatinan masyarakat sekitar terhadap kondisi anak yang terlantar di lingkungannya yaitu di Kebaharan, maka para pendiri berinisiatif untuk memberikan pengarahan kepada anak-anak yang terlantar dengan membekali ilmu agama. Banyak anak yang tidak mempunyai orang tua dalam kondisi yatim piatu dan banyak di antara anak yang tidak bisa mengenyam pendidikan karena berbagai macam

faktor baik internal maupun eksternal yang dialami oleh masyarakat di Kebaharan.[1] Maka dari itu, didirikanlah Panti Asuhan Nurul Islam Serang dengan tujuan bisa menampung dan membina anak-anak yang terlantar. Di panti inilah anak-anak diberikan pendidikan khususnya dalam bidang ilmu agama dan juga diberikan santunan. Pada awal 2017 Panti Asuhan Nurul Islam Serang mengalami reformasi kepengurusan. Saat ini Panti Asuhan Nurul Islam Serang berbadan hukum Ny. Nia Kusniati, S.H.,M.Kn. No 1 tanggal 01 Agustus 2016. Kemudian untuk status kepemilikan Panti Asuhan Nurul Islam Serang yaitu sebagai wakaf.

Panti Asuhan Nurul Islam Serang didirikan di atas landasan visi yang jauh kedepan serta misi yang agung dan mulia. Visi Panti Asuhan Nurul Islam Serang yaitu terwujudnya Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak atau Panti Asuhan Nurul Islam yang berkualitas, islami dan produktif dalam mengasuh anak asuh yang berakhlakul karimah, mandiri, berilmu pengetahuan, beriman dan bertakwa.

Kemudian yang menjadi misi Panti Asuhan Nurul Islam Serang yaitu meningkatkan manajemen lembaga, kualitas pendidikan, pembinaan

[1] Nur Hayati, pengurus Panti Asuhan Nurul Islam,"Mencari data profil panti" diwawancarai oleh Dede Nurwan, pada Selasa 13 November 2018 pukul 16.30-17.30 WIB.

serta pengasuhan, kemudian meningkatkan kemampuan *skill* anak dan memberikan keamanan dan kenyamanan kepada anak asuh.

Adapun tujuan didirikannya Panti Asuhan Nurul Islam Serang sebagai Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak adalah sebagai berikut:

a. Memberikan pendidikan dan pengajaran nilai-nilai agama islam serta kecakapan hidup bagi anak asuh.
b. Mendidik dan memberikan keteladanan kepada anak asuh dalam membangun sikap mental, pengetahuan/ wawasan dan keterampilan.
c. Membentuk generasi yang berkualitas secara moral maupun ilmu pengetahuan dan membantu pemerintah dalam usaha melaksanakan program kesejahteraan.[2]

Keberadaan Panti Asuhan Nurul Islam Serang kini sudah dirasakan keberadaannya oleh masyarakat di Kebaharan, terutama di lingkungan sekitar panti karena ia banyak membantu masyarakat sekitar. Kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada bantuan sosial pendidikan menjadi sebuah

[2] Nur Hayati, pengurus Panti Asuhan Nurul Islam, ”Mencari data profil panti” diwawancarai oleh Dede Nurwan, pada Selasa 13 November 2018 pukul 16.30-17.30 WIB.

momen yang dinantikan. Kegiatan bantuan sembako yang dilaksanakan setiap tahun seakan menjadi kewajiban yang harus pihak panti laksanakan.

Dalam mewujudkan visi dan misi Panti Asuhan Nurul Islam Serang, Nuris Nuriah selaku ketua panti dibantu oleh orang-orang yang mempunyai komitmen dalam menjalankan amanahnya. Berikut ini daftar nama yang menjadi pengurus di Panti Asuhan Nurul Islam Kota Serang, yaitu:

Tabel 2.1. Daftar Pengurus Panti Asuhan Nurul Islam

Jabatan	Nama
Pembina	Fatah Sulaeman, M.Tek.
Ketua	Nuris Nuriah
Sekretaris	Akhmad Maftuhi, S.T.
Bendahara	Wawat Setiawati, S.H.
Seksi Pendidikan	Faidullah, S.Pd.I
Seksi Humas	Toyibah, S.E.
Seksi Pengawasan	Tangdim
Seksi Rumah Tangga	Nur Hayati, S.Pd.

Dari beberapa nama yang menjabat di Panti Asuhan Nurul Islam, salah satunya ada yang menetap di panti asuhan yaitu Nur Hayati. Ia merupakan lulusan dari Universitas Mathla'ul Anwar Pandeglang. Saat ini

Ia dipercaya sebagai seksi rumah tangga. Sejak 2017 Nur Hayati diangakat menjadi pengurus di Panti Asuhan Nurul Islam Serang. Ia mengatakan bahwa tidak mudah menjadi seorang pengasuh sekaligus berperan sebagai keluarga pengganti anak asuh. Ia merasa kesulitan dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan anak asuh, dan sulit menciptakan suasana yang menyenangkan ketika kumpul karena banyak anak asuh yang susah dinasihati bahkan tidak menghargainya sebagai pengasuh.

Adapun sarana dan prasarana di Panti Asuhan Nurul Islam Serang yaitu terdapat satu ruangan sekretariat, juga terdapat aula yang biasa digunakan untuk kegiatan program bimbingan dan juga kegiatan santunan, baik yang dilaksanakan oleh panti asuhan maupun organisasi-organisasi dari luar yang mempunyai kepedulian tinggi terhadap anak-anak yatim dan juga terdapat lima kamar yang diisi oleh anak asuh dan satu kamar yang diisi oleh pengurus panti asuhan. Kemudian saat ini sedang ada perencanaan untuk membangun asrama untuk menampung kembali anak asuh putra.

Struktur Organisasi Panti Asuhan Nurul Islam Serang

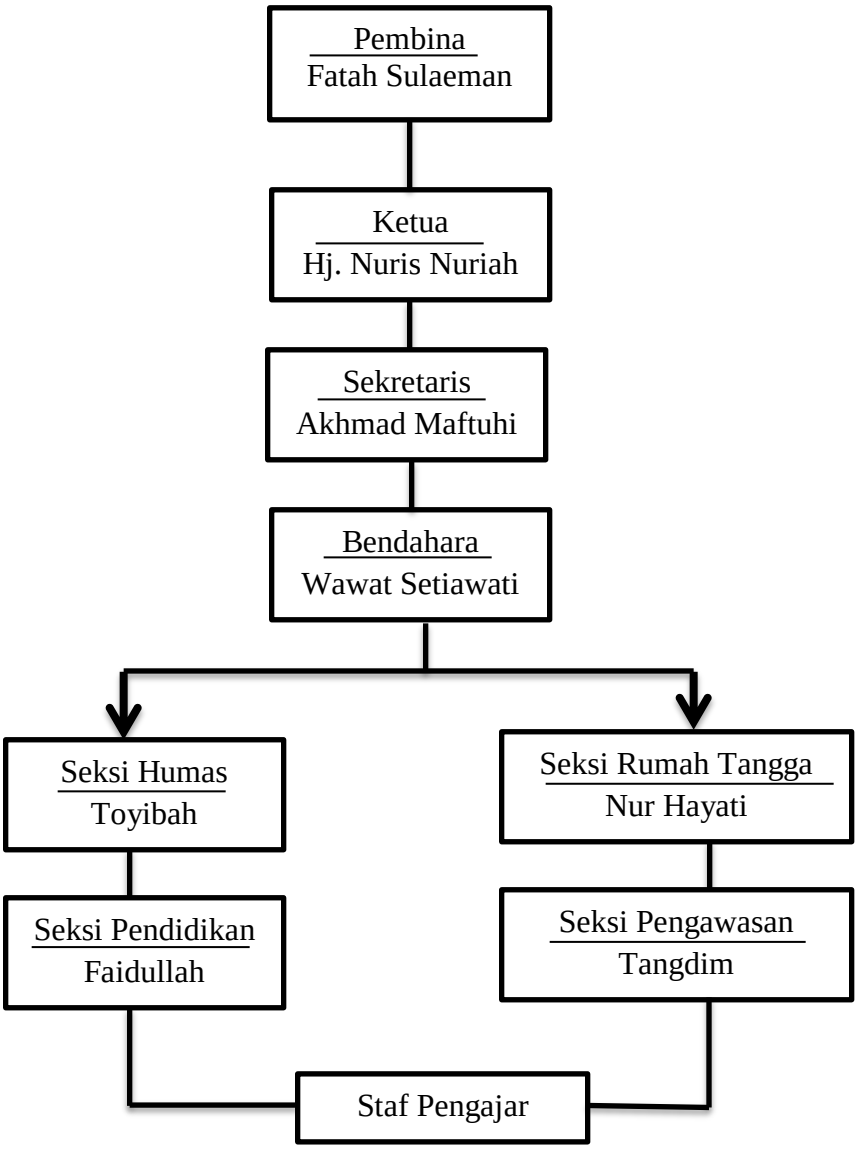

Berdasarkan informasi dari pengurus Panti Asuhan Nurul Islam Serang.[3]

Program dan kegiatan Panti Asuhan Nurul Islam Serang

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Panti Asuhan Nurul Islam Serang adalah sebagai berikut.

1. Memberikan santunan anak yatim piatu dan terlantar, baik berupa makanan dan pakaian.
2. Memberikan pelatihan keterampilan kerja pada anak di panti untuk bekal masa yang akan datang.
3. Memberikan pendidikan baik formal maupun nonformal.
4. Meningkatkan kelayakan tempat tinggal anak-anak yatim piatu dan terlantar (asrama).
5. Meningkatkan kualitas pelayanan kesejahteraan baik sarana dan prasarana maupun sandang pangan.
6. Pembangunan lokal untuk usaha ekonomi produktif

[3] Nuris, Ketua Panti Asuhan Nurul Islam, diwawancarai oleh Dede Nurwan, pada Senin 12 November 2018.

B. Program Bimbingan di Panti Asuhan Nurul Islam Serang

1. Bimbingan keagamaan

Dalam rangka menjadikan anak asuh yang beriman dan bertakwa, Panti Asuhan Nurul Islam Serang mengadakan bimbingan keagamaan dengan melaksanakan pengajian khusus yang membahas beberapa kitab, di antaranya yaitu kitab *Aqidatul Awam* dan kitab fikih. Bimbingan ini dilaksanakan sore hari yaitu Selasa, Rabu, Kamis dan Minggu dengan pembimbing yang berbeda-beda. Terdapat 4 ustaz yang menjadi pembimbing di Panti Asuhan Nurul Islam Serang yang disiapakan oleh panti untuk memberikan bimbingan dan pemahaman akan ilmu agama kepada anak asuh di Panti Asuhan Nurul Islam Serang.

Selain itu, dalam rangka mempersiapkan bekal ilmu sebelum terjun ke masyarakat, semua anak asuh dibiasakan untuk mengikuti pengajian rutin. Misalnya setiap malam Selasa mereka mengikuti pengajian umum yang diadakan oleh masyarakat Kebaharan. Di sini mereka bisa belajar dan berbaur dengan masyarakat dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar.

Dengan adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan ini diharapkan nantinya anak asuh dapat menumbuhkan daya kerohanianya yang didasarkan melalui keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Sehingga mampu menjadi bekal dan pegangan dalam menghadapi kesulitan hidup pada masa sekarang dan masa yang akan datang.[4]

2. Bimbingan pengembangan diri

Dalam membimbing anak asuh agar mampu mengembangkan dirinya maka diadakan kegiatan *muhadoroh.* Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam Sabtu dengan didampingi oleh Ustaz Masturo. *Muhadoroh* sangat penting bagi anak asuh untuk melatih kepercayaan diri dan mental anak asuh. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua anak asuh dalam menciptakan anak yang kuat mental dan pandai berbicara di depan orang banyak.

Selain itu, ada pelatihan *Qori* dalam rangka untuk mengembangkan keterampilan seni membaca Alquran. Kegiatan ini

[4] Nur Hayati, pengurus Panti Asuhan Nurul Islam, diwawancarai oleh Dede Nurwan, pada Selasa 13 November 2018 pukul 16.30-17.30 WIB.

rutin dilaksanakan setiap malam Kamis dengan didampingi oleh Ustaz Khotib dan Ustaz Fahmi.

Dalam rangka untuk mengurangi kejenuhan di panti asuhan maka diadakan nonton bareng film-film inspirasi. Diharapkan dengan adanya penayangan film-film inspirasi ini dapat memotivasi anak asuh untuk terus bertahan hidup dan mampu mengembangkan potensinya masing-masing. Selain itu juga, diharapkan dapat mengambil pesan moral dari film tersebut.

Kegiatan-kegiatan yang ada di Panti Asuhan Nurul Islam Serang baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal diarahkan sebagai bentuk bimbingan terhadap anak untuk membekali ilmu pengetahuan dan ilmu agama guna mempersiapkan diri ketika sudah keluar dari Panti Asuhan Nurul Islam Serang.

Adapun kegiatan harian yang ada di Panti Asuhan Nurul Islam Serang yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.2. Kegiatan Harian

Waktu	Kegiatan	Tempat
04.00 – 04.30	Bangun tidur, bersuci, persiapan sholat subuh	Asrama

04.30 – 05.00	Sholat subuh berjamaah dan wiridan	Mushola
05.00 – 06.00	Pengajian subuh	Aula
06.00 – 07.00	Persiapan sekolah dan sarapan	Asrama
07.00 – 13. 15	Belajar di sekolah	Sekolah
13.15 – 15.00	Sholat, makan siang, istirahat	Asrama
15.00 – 15.15	Mandi persiapan sholat ashar	Asrama
15.15 – 16.00	Sholat ashar berjamaah	Mushola
16.00 – 17.00	Pengajian sore	Aula
17.00 – 18.00	Bersih-bersih dan persiapan sholat magrib	Asrama
18.00 – 18.30	Sholat magrib berjamaah dan wiridan	Muhsola
18.30 – 19.30	Sorogan alquran kitab alat	Mushola
19.30 – 20.00	Sholat isya dan makan malam	Mushola/asrama
20.00 – 21.00	Pengajian malam	Aula
21.00 – 22.00	Belajar di kamar	Asrama
22.00 – 04.00	Tidur malam	Asrama

Kegiatan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Nurul Islam Serang tersebut dalam rangka untuk pengembangan diri, dengan harapan ketika terjun ke masyarakat sudah terbiasa dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Nurul Islam Serang. Kemudian juga, diharapkan anak asuh dapat hidup mandiri guna mempersiapkan bekal ilmu di masa yang akan datang.[5]

[5] Nur Hayati, pengurus Panti Asuhan Nurul Islam, diwawancarai oleh Dede Nurwan, pada Selasa 13 November 2018 pukul 16.30-17.30 WIB.

Pada Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) ini difokuskan pada remaja yang berada di panti Asuhan Nurul Islam Serang yang berjumlah 8 responden. Kedelapan responden ini dipilih dengan cara *purpossive sampling* yaitu berdasarkan informasi dari pengurus panti yang mengatakan bahwa kedelapan responden tersebut memiliki masalah penyesuian diri. Jumlah anak asuh yang tercatat di Panti Asuhan Nurul Islam Serang pada periode 2018-2019 yaitu 51 anak. Mereka terbagi menjadi dua kelompok yaitu 20 anak asuh yang menetap dan 31 anak asuh tidak menetap. Penelitian tindakan konseling ini hanya difokuskan pada anak asuh yang menetap di Panti Asuhan Nurul Islam Serang.